

CERDAS CERMAT DALAM MEMBANGKITKAN MINAT BELAJAR SISWA TINGKAT SEKOLAH DASAR

Anita Sri Rejeki Hutagaol¹, Dedi Subakti², Winata³, Devi Khalima Sari⁴

Ekonomi dan Bisnis, Universitas Labuhanbatu

Agroteknologi, Universitas Labuhanbatu

Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Labuhanbatu

Email: boruhutagaolbest@gmail.com, dedi0720011@gmail.com, Widyahatary13@gmail.com

ABSTRACT: Education is very important for every group in various regions, especially for children aged 6-12 years. This is the case in Gunung Selamat village, Labuhan Batu district, as can be seen from the availability of 2 elementary schools in Gunung Selamat village, namely SD Negeri 30 Bilah Hulu and SD Negeri 23 Bilah Hulu. However, interest in studying at one of these elementary schools is quite lacking. So a quiz activity was held by KKN students from Labuhanbatu University, Faculty of Teacher Training and Education (FKIP). This activity was carried out with the aim of attracting students' interest in learning. Quiz is a learning technique used to increase student activity and learning outcomes through competitions. Participants in this activity were attended by two schools with a total of 6 teams, where one school consists of three teams and each team consists of students from grades 4, 5 and 6. This quiz competition consists of three rounds, namely the preliminary round, the semi-final round and the final (determining) round. In the determining round, team E won 1st place, team C won 2nd place, and team A won 3rd place, then in the semi-final round. In the semi-finals there are 1st runners-up, namely team D, 2nd runners-up, namely team B, and 3rd runners-up, namely team F. It is hoped that the results of this competition will attract students' interest and activeness in learning.

Keywords: KKN, Intelligent, Interested in learning, elementary school students

ABSTRAK : Pendidikan sangat penting untuk setiap kalangan diberbagai daerah terutama untuk anak kisaran usia 6-12 tahun. Begitu hal nya dengan di desa Gunung Selamat, kabupaten labuhan batu, terlihat dari tersedianya 2 sekolah dasar yang ada di desa gunung selamat yaitu SD Negeri 30 Bilah hulu dan SD Negeri 23 Bilah Hulu. Namun minat dalam belajar di salah satu sd tersebut cukuplah kurang. Sehingga diadakanlah sebuah kegiatan Cerdas Cermat oleh anak KKN Universitas Labuhanbatu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Kegiatan ini dilaksanakan bertujuan untuk menarik minat belajar siswa. Cerdas cermat merupakan tehnik pembelajaran yang digunakan untuk dapat meningkatkan seaktifan dan hasil belajar siswa melalui perlombaan. Peserta kegiatan ini diikuti oleh dua sekolah dengan jumlah 6 regu, dimana satu sekolah terdiri dari tiga regu dan setiap regunanya terdiri dari siswa kelas 4,5,dan 6. Pada lomba cerdas cermat ini terdiri dari tiga babak yaitu babak penyisihan,babak semi final dan babak final (penentuan) dalam babak penentuan diperoleh juara 1 oleh regu E, juara 2 diperoleh oleh regu C, dan juara 3 diperoleh oleh regu A, Selanjutnya dibabak semi semi final terdapat juara harapan 1 yaitu regu D, juara harapan 2 yaitu regu B, dan juara harapan 3 yaitu regu F. Hasil perlombaan ini diharapkan dapat menarik minat dan keaktifan siswa untuk belajar

Kata Kunci: KKN, cerdas cermat, minat belajar, siswa SD

PENDAHULUAN

Kuliah kerja nyata atau KKN bagi mahasiswa merupakan kesempatan belajar baru untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan kepedulian masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wujud nyata dari tugas dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni aspek pengabdian (Apriadi et al. 2022). Kuliah Kerja Nyata atau yang lebih sering di singkat dengan KKN adalah salah satu agenda akademik yang setiap tahunnya di selenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) (Putra 2019). Kehadiran mahasiswa diyakini mampu memberikan inspirasi dan inovasi bagi masyarakat dalam hal sosial. Hal ini terkait dengan peran-peran tinggi sebagai alat komunikasi dalam pembinaan dan pemeliharaan IPTEK secara khusus. Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata adalah memacu pembangunan masyarakat dengan menumbuhkan motivasi kekuatan sendiri, mempersiapkan kaderkader pembangunan (stock holder) serta sebagai agen perubah (agen of change)(Az-Zahra and Astriyani 2021). Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa KKN mencetak pemimpin masa depan dimana

mahasiswa sebagai peserta KKN diharapkan menjadi agen perubahan dan pemimpin yang siap berkontribusi bagi pembangunan bangsa dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Tujuan utama lainnya bagi mahasiswa yaitu sebagai berikut:

- Penerapan Ilmu Pengetahuan: Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah secara langsung dalam konteks masyarakat.
- Pengembangan Diri: Membentuk karakter, sikap, dan kepribadian siswa agar lebih mandiri, bertanggung jawab, dan peduli terhadap lingkungan sekitar.
- Penguatan Soft Skills: Meningkatkan kemampuan komunikasi, kerjasama, kepemimpinan, dan pemecahan masalah dalam situasi nyata.
- Pengalaman Kerja Lapangan: Memberikan pengalaman kerja lapangan yang berharga sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja.
- Pengenalan Budaya dan Masyarakat: Memperluas pengetahuan dan pemahaman siswa tentang keberagaman

budaya dan kondisi sosial masyarakat.

- Pembentukan Jaringan: Membangun hubungan dengan masyarakat, tokoh masyarakat, dan berbagai pihak terkait yang dapat bermanfaat untuk pengembangan karir di masa depan.

Desa Gunung Selamat, Kecamatan bilah hulu, Kabupaten Labuhanbatu. Memiliki dua sekolah dasar yang menjadi pilar pendidikan untuk menuntut ilmu. Sekolah dasar disana berupa SD Negeri 23 dan SD Negeri 30 Bilah Hulu. Masalah yang menjadi perhatian di daerah tersebut adalah SD Negeri 23 lebih banyak diminati daripada SD Negeri 30. Kurangnya minat belajar siswa di sekolah tersebut dikarenakan sarana dan prasarana yang masih minim untuk menunjang proses pembelajaran. Melihat situasi ini salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat dan keaktifan siswa adalah dengan mengadakan kegiatan lomba cerdas cermat.

Cerdas cermat merupakan teknik pembelajaran melalui perlombaan untuk dapat meningkatkan minat dan keaktifan belajar siswa (Nasution, Al-washliyah, and Cermat 2018). Dengan teknik ini, siswa dapat mengukur

kemampuan yang dimilikinya dengan menjawab pertanyaan secara cepat dan tepat. Lomba Cerdas Cermat merupakan teknik pembelajaran melalui perlombaan untuk dapat meningkatkan potensi, talenta, kemampuan dalam berpikir tentang pengetahuan umum, serta melatih adu ketajaman berpikir dan ketangkasan dalam menjawab pertanyaan secara cepat dan tepat (Syifa Aulia et al. 2022). Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa cara yang seru dan bermanfaat untuk mengasah otak serta meningkatkan prestasi belajar siswa. Tujuan utama lomba cerdas cermat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya dalam hal pengetahuan dan kemampuan berpikir. Lomba cerdas cermat dapat menjadi ajang silaturahmi antar peserta dari berbagai sekolah atau institusi. Lomba Cerdas Cermat sebagai metode alternatif yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.(Ramadhani et al. 2024). Dari tujuan diatas dapat disimpulkan bahwa Lomba cerdas cermat dapat menjadi sarana evaluasi yang efektif. Menurut Mahapsari, Teknik cerdas cermat adalah suatu teknik pembelajaran yang dilakukan melalui perlombaan dengan maksud meningkatkan kemampuan, potensi, bakat, cara berpikir tajam dan terampil untuk menjawab pertanyaan-

pertanyaan yang dilontarkan secara tepat dan benar (Fitriana, Puspitasari, and Indiyani 2023). Adapun kelebihan dari Lomba Cerdas Tepat (LCT) adalah dapat meningkatkan rasa kepercayaan diri, meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan kemandirian serta melibatkan peran aktif anak. Lomba Cerdas Tepat (LCT) memegang peranan yang penting dalam proses belajar, terutama untuk memotivasi semangat dan minat belajar anak. Kegiatan ini akan semakin menggali dan memetakan potensi dan minat belajar anak terhadap mata pelajaran yang disukai (Fitriana, Puspitasari, and Indiyani 2023). belajar sangat penting dalam kehidupan kita karena memungkinkan kita untuk memperoleh pendidikan yang lebih tinggi. Setiap orang terus maju dalam kehidupan dan mencapai kesuksesan sebagai hasil dari belajar mereka. Hampir setiap orang sukses pernah gagal. Namun, mereka tidak menyerah, dan mencoba lagi dan lagi. Hanya sebagian kecil orang yang mencapai kesuksesan dengan cepat. Belajar dari pengalaman dan memperbaiki kekurangan yang ada adalah salah satu cara untuk mencapai dan mencicipi kesuksesan (Anggraeni et al. 2021). Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang dilakukan sebagai hasil dari pengamatan sendiri dan

interaksi dengan lingkungan (Elviana, Sainanda, and Setiawati 2022). Minat belajar adalah suatu ketertarikan yang kuat dan keinginan yang tulus dari seseorang untuk mempelajari sesuatu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat dapat diartikan sebagai keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu (Putri, Fakhruddin, and Yanuardi 2021). Minat seperti yang dipahami dan dipakai oleh orang selama ini dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu. Pengaruh minat sangat besar terhadap pembelajaran, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaiknya karena tidak ada daya tarik baginya (Prastika 2020). Ini bukan sekedar kewajiban atau paksaan, melainkan dorongan internal yang berasal dari dalam diri individu untuk memahami dan menguasai suatu materi atau bidang tertentu. Minat belajar juga merupakan kecenderungan atau ketertarikan seseorang terhadap suatu objek, kegiatan, atau bidang studi tertentu yang disertai dengan keinginan yang kuat untuk mengetahui, memahami, dan menguasainya. Minat belajar ini bersifat individual dan unik pada setiap orang, dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti

bakat, pengalaman, lingkungan, dan motivasi. Berdasarkan pendapat para ahli minat belajar yaitu keinginan yang kuat terhadap pikiran dan perhatiannya untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang pengetahuan ilmiah yang dituntutnya. Dari keterangan di atas, maka dapat dilihat bahwa minat belajar siswa berpengaruh pada hasil belajar siswa, apabila ada minat belajar siswa yang baik, maka siswa tersebut akan lebih termotivasi untuk ingin mempelajari dan mendalami materi pelajaran tersebut. Siswa yang sudah memiliki minat pada pembelajaran tentu ketika belajar siswa merasa senang hal ini berbanding terbalik pada siswa yang tidak berminat belajar hal ini lah yang membuat perlunya seorang guru menumbuhkan minat belajar matematika dalam diri siswa (Setyaningsih 2020). Minat belajar memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena:

- Meningkatkan motivasi: Minat yang tinggi akan mendorong individu untuk belajar lebih banyak.
- Mempermudah pemahaman: Materi yang diminati akan lebih mudah dipahami dan diingat.

- Meningkatkan prestasi: Minat belajar yang tinggi bernilai positif dengan prestasi akademik.
- Membentuk pribadi yang mandiri: Individu yang memiliki minat belajar akan lebih mandiri dalam mencari pengetahuan.

Manfaat Lomba Cerdas Cermat Bagi Siswa

1. Meningkatkan minat belajar : Lomba ini mendorong siswa untuk belajar lebih giat dan memperluas pengetahuan mereka di berbagai bidang, termasuk ilmu pengetahuan, sejarah dan budaya.
2. Melatih keterampilan berpikir kritis cepat : Dalam lomba cerdas cermat, siswa dituntut untuk menjawab pertanyaan dengan cepat dan tepat. Hal ini melatih mereka untuk berpikir kritis dan mengambil keputusan dalam waktu singkat, yang merupakan keterampilan penting dalam kehidupan sehari-hari.
3. Meningkatkan kualitas Pendidikan : Dengan mengadakan lomba ini secara rutin, sekolah dapat

meningkatkan mutu Pendidikan.

Dalam kegiatan lomba cerdas cermat ini juga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif, mengurangi kebosanan dalam proses pembelajaran.

4. Pengembangan social : Lomba cerdas cermat memberikan kesempatan bagi siswa untuk berinteraksi dengan teman-teman dari sekolah lain, membangun hubungan social dan memperluas jaringan pertemanan.

Peran Guru dalam Menyelenggarakan Lomba Cerdas Cermat

1. Guru berperan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung minat belajar siswa. Melalui lomba cerdas cermat, siswa merasa tertantang dan termotivasi untuk belajar lebih giat, sehingga meningkatkan semangat dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.
2. Guru bertindak sebagai mentor dengan memberikan bimbingan kepada siswa dalam mempersiapkan materi lomba.

Ini termasuk membantu siswa memahami konsep-konsep yang akan diujikan, serta mengasah kemampuan berpikir kritis dan cepat.

3. Dalam lomba ini juga melatih keberanian dan mental siswa. Dengan berpartisipasi, siswa belajar untuk berani berbicara di depan umum dan menjawab pertanyaan dengan cepat, yang merupakan keterampilan penting dalam kehidupan akademis dan social mereka.
4. Guru juga bertanggung jawab untuk merencanakan dan mengorganisir lomba, memastikan semua aspek teknis berjalan lancar, serta menciptakan suasana kompetitif yang sehat di antara siswa.

Langkah-langkah Menyusun Pertanyaan yang Menarik

1. Pemilihan Materi : Pemilihan materi yang sesuai dengan tingkat pengetahuan peserta. Materi seperti matematika, kewarganegaraan, IPA dan Bahasa Indonesia umumnya digunakan dalam lomba cerdas cermat.

2. Klasifikasi Soal : Klasifikasikan soal menjadi beberapa kategori, seperti soal hitungan, soal tanpa hitungan dan soal rebutan.
3. Pembuatan soal yang menantang : Buat soal yang menantang dan relevan dengan tingkat pengetahuan peserta. Contoh soal dapat berupa pernyataan yang perlu dijawab dengan benar atau salah, seperti “ siapakah nama presiden yang menjabat paling lama?”
4. Penggunaan Soal Rebutan : Gunakan soal rebutan untuk menambah keseruan acara. Soal rebutan biasanya memiliki aturan khusus, seperti jumlah sal yang dapat dijawab dalam waktu tertentu.
5. Pengujian Soal : Uji coba soal sebelum digunakan dalam lomba untuk memastikan bahwa soal tersebut benar dan menantang.
6. Penyusunan Susunan Acara : Susunan acara yang jelas, termasuk waktu jawaban, aturan jawaban dan proses penilaian jawaban. Pastikan bahwa semua peserta tahu aturan yang berlaku selama acara.

Evaluasi terhadap Efektivitas Lomba Cerdas Cermat. Lomba cerdas cermat (LCC) Merupakan ajang yang menarik untuk mengukur pengetahuan dan kecepatan berfikir siswa. Namun, untuk menilai efektivitasnya, kita juga perlu melihat dari beberapa sudut pandang:

Efek positif lomba cerdas cermat:

1. Motivasi belajar : lomba cerdas cermat dapat menjadi motivasi belajar yang kuat bagi siswa untuk meningkatkan pengetahuan mereka di berbagai bidang. Mereka akan terdorong untuk belajar lebih giat agar dapat bersaing dan meraih prestasi.
2. Meningkatkan kepercayaan diri : siswa yang berhasil dalam meraih prestasi dalam lomba cerdas cermat akan merasa lebih percaya diri dengan kemampuan mereka.
3. Promosi sekolah : lomba cerdas cermat juga dapat menjadi sarana promosi bagi sekolah untuk menunjukkan kualitas siswa dan program pembelajaran yang diselenggarakan.

Efek negative lomba cerdas cermat

1. Tekanan : lomba cerdas cermat dapat menimbulkan tekanan yang cukup besar pada siswa, terutama jika mereka terlalu memikirkan hasil yang akan dicapai.
2. Ketidakeimbangan materi : focus pada materi lomba dapat mengabaikan aspek lain dari pembelajaran yang tidak kala penting .

Evaluasi evektifitas

Untuk meniai efektivitas lomba cerdas cermat, beberapa hal ysng perlu diperhatikan tujuan lomba, apakah tujuan lomba yang telah tercapai? misalnya, apakah lomba berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa, atau mengembangkan keterampilan berfikir kritis. Tanggapan guru dan orang tua, bagaimana terhadap tanggapan guru dan orang tua terhadap lomba cerdas cermat .

METODE PELAKSANAAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Merupakan salah satu dari penelitian yang termasuk dalam penelitian jenis kualitatif. Penelitian

kualitatif bersifat deskriptif atau menggambarkan terhadap suatu penelitian yang dilakukan dan sangat banyak diminati meskipun disisi lain ada yang merasakan sulit dalam penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengertian Penelitian kualitatif, Paradigma penelitian kualitatif, Pendekatan Penelitian Kualitatif, Asumsi dasar Penelitian Kualitatif, Karakteristik Penelitian Kualitatif, Metode analisis data dan out putnya menurut (Amaliyah 2021) . kualitatif, merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan analisis. Deskriptif dalam penelitian kualitatif berarti menggambarkan dan menjabarkan peristiwa, fenoma dan situasi sosial yang diteliti. Analisis berarti memaknai dan menginterpretasikan serta membandingkan data hasil penelitian (Waruwu 2023). Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan dalam kondisi yang alamiah. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian ini memang terjadi secara nyata apa adanya di lapangan (2) 1) 2) 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Kegiatan lomba cerdas cermat yang diadakan di desa Gunung selamat terlihat dari antusiasnya yang dihadiri guru dan para siswa untuk mengikuti kegiatan . Lomba diikuti oleh 2 sekolah yang ada di desa tersebut. Dalam 1 sekolah terdiri dari 3 regu kelompok, yang masing-masing terdiri dari kelas 4,5 dan 6.

Tabel.1 Nama Regu Dan Sekolah

NAMA SEKOLAH	REGU
SD N23 Gunung selamat	E
SD N23 Gunung selamat	C
SD N23 Gunung selamat	A
SD N30 Gunung selamat	B
SD N30 Gunung selamat	D
SD N30 Gunung selamat	F

Pada babak penyisihan pertama nilai tertinggi diperoleh oleh regu E,C dan A untuk lanjut pada babak semifinal. Untuk menentukan regu mana yang dapat memperoleh juara 1 ,2 dan 3. Regu dan Sekolah yang lanjut pada babak semifinal adalah sebagai berikut:

Tabel.2 Nama Regu yang Lanjut pada Babak Semifinal

REGU	NAMA SEKOLAH
A	SD N23 Gunung Selamat
C	SD N23 Gunung Selamat
E	SD N23 Gunung Selamat

Minat belajar siswa dari dua sekolah yang bertanding sangatlah tinggi terlihat dari antusias siswa dalam menjawab pertanyaan rebutan. Tiap regu berlomba-lomba untuk memberikan jawaban dengan cepat.

Pada babak selanjutnya yang tersisa yaitu regu B, D dan F ,yang dimana nantinya pada regu ini akan di cari untuk regu mana yang mendapatkan posisi harapan 1, 2 dan 3. Nama regu dan sekolah yang menempati posisi sebagai juara harapan yaitu:

Tabel.3 Nama regu dan sekolah yang menempati posisi sebagai juara harapan

REGU	NAMA SEKOLAH
B	SD N30 Gunung selamat
D	SD N30 Gunung selamat
F	SD N30 Gunung selamat

Pada babak final hanya satu sekolah yang bertanding untuk memperebutkan kandidat juaranya. Pada babak ini minat belajar siswa makin terlihat sangat jelas dengan tiap masing-masing regu berlomba-lomba memperebutkan kesempatan untuk menjawab pertanyaan. Akhir dari babak ini diperoleh kandidat juara yang menentukan peringkat masing-masing sekolah sebagai pemenang. Adapun peringkat juara pada babak final dapat dilihat pada tabel di bawah ini, yaitu:



Gambar1Penyerahan Sertifikat

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa SD N23 Gunung selamat memperoleh skor tertinggi dari SD N30 Gunung selamat. Dari hasil tersebut di harapkan para siswa dapat terus belajar dan mampu bersaing untuk menunjukkan bakat dan menumbuhkan minat dan semangat belajar mereka.

2. Pembahasan

Kegiatan lomba cerdas cermat yang di adakan di desa Gunung Selamat ,kecamatan bilah hulu, kabupaten labuhan batu . tepatnya di aula kantor desa Gunung Selamat berjalan dengan lancar. Lomba cerdas cermat yang diikuti oleh dua sekolah dasar yang ada di desa tersebut. Yang berjumlah keseluruhan 18 siswa.

Dari kegiatan tersebut Siswa sangat antusias pada babak semifinal dan final terlihat dari terpacunya motivasi siswa yang berlomba-lomba untuk menjawab pertanyaan pada saat regu yang diberikan pertanyaan tidak dapat menjawab dengan tepat. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa meningkat melalui kegiatan permainan. Dengan demikian, teknik cerdas cermat dapat dijadikan alternatif untuk membangkitkan minat belajar siswa.

SIMPULAN

Kegiatan lomba cerdas cermat yang dilaksanakan oleh mahasiswa/I KKN Universitas LabuhanBatu telah berhasil dengan baik terlihat dari antusias guru

dan siswa selama mengikuti lomba cerdas cermat.

Cerdas cermat memiliki peran penting dalam membangkitkan minat belajar siswa ditingkat sekolah dasar. Dengan meningkatkan keterlibatan, mengembangkan keterampilan berpikir, serta mendorong persiapan yang matang, kegiatan ini dapat menghasilkan generasi muda yang lebih cerdas dan siap menghadapi tantangan di masa depan. Melalui dukungan dari guru dan orang tua, kegiatan ini dapat terus dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan di sekolah dasar.

Cerdas cermat memiliki peran yang penting dalam dunia pendidikan, namun keberhasilannya sangat tergantung pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang matang, dengan terus melakukan perbaikan dan pengembangan, lomba ini dapat menjadi ajang yang sangat bermanfaat bagi siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Amaliyah, Sania. 2021. "Konsep Pendidikan Keluarga Menurut Ki Hadjar Dewantara." 5: 1766–70.
- Anggraeni, Sri Wulan, Yayan Alpian, Depi Prihamdani, and Euis Winarsih. 2021. "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Video Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5(6): 5313–27.
- Apriadi, Dodi et al. 2022. "Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Paguntaka* 1(1): 25–30.
- Az-Zahra, S F, and A Astriyani. 2021. "Cerdas Cermat Matematika SMA Hang Tuah Kelas 11 IPS." *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*: 1–6.
- Elviana, Lidya, Gustia Sainanda, and Merika Setiawati. 2022. "Hubungan Pemberian Apresiasi Terhadap Minat Belajar Ips Siswa Kelas Vii Di Smp Negeri 1 X Koto Diatas." *Jurnal Eduscience* 9(2): 388–94.
- Fitriana, Destika Putri, Ayu Puspitasari, and Finka Indiyani. 2023. "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Anak Desa Sukadadi , Kecamatan Gedong Tataan , Kabupaten Pesawaran Melalui Lomba Cerdas Tepat (LCT)." 1(1): 35–45.
- Nasution, Amanda Syahri, Universitas Muslim Nusantara Al-washliyah, and Lomba Cerdas Cermat. 2018. "Membangkitkan Minat Belajar Siswa Melalui Lomba."
- Prastika, Yolanda Dwi. 2020. "Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smk Yadika Bandar Lampung." *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik* 1(2): 17–22.
- Putra, Fitra Kasma. 2019. "Disain Database Untuk Pengelolaan Data Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Pada Institut Agama Islam Negeri (Iain) Batusangkar." *Jurnal SIMTIKA* 2(1): 60–65.

- Putri, Adinda Rahmi, M. Fakhruddin, and Muhammad Hasmi Yanuardi. 2021. "Pengaruh Penggunaan Model Blended Learning Berbasis Microsoft Teams Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sejarah Di SMA Negeri 3 Bukittinggi." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5(2): 3119–26. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1350/1193>.
- Ramadhani, Achmad Nur, Klose Margaret, Oktavia Sitanggang, and Astri Cahyani. 2024. "Lomba Cerdas Cermat Sebagai Metode Inovatif Pengembangan Minat Belajar Siswa SDN Kalisari 1 Surabaya." 8(3): 631–39.
- Setyaningsih, Suti. 2020. "Analisis Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Untuk Menumbuhkan Minat Belajar Matematika." *Joyful Learning Journal* 9(3): 144–49.
- Syifa Aulia et al. 2022. "Upaya Meningkatkan Rasa Nasionalisme Siswa Melalui Lomba Cerdas Cermat Di Uptd Sdn 3 Wagir." *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan* 2(3): 81–92.
- Waruwu, Marinu. 2023. "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7(1): 2896–2910.